

BERITA RESMI STATISTIK



Perkembangan Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Jawa Tengah

Desember 2020 Jawa Tengah mengalami inflasi sebesar 0,46 persen, sehingga inflasi tahun 2020 mencapai 1,56 persen

Inflasi tertinggi Desember 2020 terjadi di kota Tegal sebesar 0,56 persen

- Pada bulan Desember 2020 di Jawa Tengah terjadi inflasi sebesar 0,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,51. Dari enam kota IHK di Jawa Tengah, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di kota Tegal sebesar 0,56 persen dengan IHK sebesar 106,26 diikuti kota Semarang sebesar 0,49 persen dengan IHK sebesar 105,91; kota Kudus sebesar 0,42 persen dengan IHK sebesar 104,66; kota Cilacap sebesar 0,35 persen dengan IHK sebesar 104,25; kota Purwokerto sebesar 0,33 dengan IHK sebesar 104,86; dan inflasi terendah di kota Surakarta sebesar 0,32 persen dengan IHK 104,61.
- Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok kesehatan masing-masing sebesar 0,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya dan kelompok transportasi masing-masing sebesar 0,13 persen serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen. Deflasi terjadi karena adanya penurunan indeks beberapa kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,30 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen serta kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen. Sedangkan untuk kelompok pendidikan dan pakaian dan alas kaki tidak mengalami perubahan indeks (relatif stabil).
- Penyebab utama inflasi di Jawa Tengah Desember 2020 adalah kenaikan harga cabai merah, telur ayam ras, cabai rawit, daging ayam ras dan kontrak rumah. Penahan utama inflasi di Jawa Tengah adalah turunnya harga bawang merah, emas perhiasan, salak, jeruk, dan beras.
- Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2020 maupun tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2020 terhadap Desember 2019) sebesar 1,56 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/ Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Desember 2020 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 6 kota Jawa Tengah, pada bulan Desember 2020 terjadi inflasi sebesar 0,46 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,03 pada November 2020 menjadi 105,51 pada Desember 2020. Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2020 maupun tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2020 terhadap Desember 2019) sebesar 1,56 persen.

Tabel 1.

IHK dan Tingkat Inflasi Gabungan Enam Kota di Jawa Tengah Desember 2020, Tahun Kalender 2020, dan Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2020	Tingkat Inflasi Desember 2020 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2020 ² (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³ (%)	Andil Inflasi Desember 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
UMUM (Headline)	105,51	0,46	1,56	1,56	0,46
Makanan, Minuman, dan Tembakau	109,00	1,61	4,17	4,17	0,40
Pakaian dan Alas Kaki	103,98	0,00	0,98	0,98	0,00
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	104,45	0,13	0,64	0,64	0,03
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	106,90	-0,05	1,26	1,26	0,00
Kesehatan	105,72	0,19	2,32	2,32	0,01
Transportasi	102,66	0,13	-0,93	-0,93	0,02
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,75	-0,09	-0,64	-0,64	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,19	0,12	1,74	1,74	0,00
Pendidikan	101,04	0,00	-3,16	-3,16	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105,16	0,19	1,74	1,74	0,02
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,09	-0,30	6,37	6,37	-0,02

1) Persentase perubahan IHK Desember 2020 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK Desember 2020 terhadap IHK Desember 2019

3) Persentase perubahan IHK Desember 2020 terhadap IHK Desember 2019

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan indeks beberapa kelompok pengeluaran yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok kesehatan masing-masing sebesar 0,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya dan kelompok transportasi masing-masing sebesar 0,13 persen dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,12 persen. Deflasi terjadi karena adanya penurunan indeks beberapa kelompok pengeluaran, yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,30 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen dan kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen. Sedangkan untuk kelompok pendidikan dan pakaian dan alas kaki tidak mengalami perubahan indeks (relatif stabil).

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada bulan Desember 2020 antara lain: cabai merah, telur ayam ras, cabai rawit, daging ayam ras, kontrak rumah, minyak goreng, tomat, bakso, cabai hijau, dan tarif kendaraan roda 4 online. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada Desember 2020 antara lain: bawang merah, emas perhiasan, salak, jeruk, beras, pepaya, telepon seluler, alpukat, sabun detergen bubuk/cair, dan kacang panjang.

Pada bulan Desember 2020 dari 11 kelompok pengeluaran, kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,40 persen diikuti kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,03 persen. Kelompok lainnya yang juga memberi sumbangan terhadap inflasi antara lain kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dan kelompok transportasi masing-masing sebesar 0,02 persen serta kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen. Kelompok yang memberikan sumbangan terhadap deflasi adalah kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dan kelompok pendidikan memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi yang relatif kecil (0,00 persen).

1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman, dan tembakau pada bulan Desember 2020 mengalami inflasi sebesar 1,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,27 pada November 2020 menjadi 109,00 pada Desember 2020. Dari tiga sub kelompok pada kelompok ini, semua sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi yaitu sub kelompok makanan sebesar 1,99 persen, sub kelompok tembakau sebesar 0,12 persen, dan sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,05 persen.

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020, kelompok ini memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,40 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah cabai merah, telur ayam ras, cabai rawit, daging ayam ras, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang dominan menahan laju inflasi adalah bawang merah, salak, jeruk, beras, dan pepaya.

1.2. Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada bulan Desember 2020 mengalami perubahan indeks yang cenderung stabil (0,00 persen). Dari dua sub kelompok pada kelompok ini, hanya sub kelompok alas kaki yang mengalami kenaikan indeks/inflasi yaitu sebesar 0,03 persen. Sub kelompok pakaian tidak mengalami perubahan indeks/relatif stabil (0,00 persen).

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020 kelompok ini memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi yang relatif kecil.

1.3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya

Kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar lainnya pada bulan Desember 2020 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,31 pada November 2020 menjadi 104,45 pada Desember 2020. Dari empat sub kelompok pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi yaitu sub kelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,26 persen, sub kelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,16 persen, dan sub kelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya sebesar 0,01 persen. Sub kelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan indeks/relatif stabil (0,00 persen).

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020, kelompok ini memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kontrak rumah.

1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada bulan Desember 2020 mengalami deflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi penurunan indeks dari 106,95 pada November 2020 menjadi 106,90 pada Desember 2020. Dari enam sub kelompok pada kelompok ini, empat sub kelompok mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu sub kelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 0,14 persen, sub kelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 0,09 persen, sub kelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,06 persen, dan sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,02 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks/inflasi yaitu sub kelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,11 persen dan sub kelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 0,04 persen.

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020, kelompok ini memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi sebesar 0,00 persen.

1.5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Desember 2020 mengalami inflasi sebesar 0,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,52 pada November 2020 menjadi 105,72 pada Desember 2020. Dari empat sub kelompok pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi yaitu sub kelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,44 persen dan sub kelompok jasa rawat jalan sebesar 0,12 persen. Sub kelompok jasa kesehatan lainnya dan jasa rawat inap tidak mengalami perubahan indeks/relatif stabil (0,00 persen).

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020, kelompok ini memberikan andil/ sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,01 persen.

1.6. Transportasi

Kelompok transportasi pada bulan Desember 2020 mengalami inflasi sebesar 0,13 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,53 pada November 2020 menjadi 102,66 pada Desember 2020. Dari empat sub kelompok pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi yaitu sub kelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,82 persen dan sub kelompok pembelian kendaraan sebesar 0,02 persen. Sub kelompok jasa pengiriman barang dan pengoperasian peralatan transportasi pribadi tidak mengalami perubahan indeks/relatif stabil (0,00 persen).

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020, kelompok ini memberikan andil/ sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan inflasi adalah tarif kendaraan roda 4 online dan angkutan udara.

1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Desember 2020 mengalami deflasi sebesar 0,09 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,84 pada November 2020 menjadi 99,75 pada Desember 2020. Dari empat sub kelompok pada kelompok ini, satu-satunya sub kelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu sub kelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,37 persen. Sub kelompok asuransi, jasa keuangan, dan layanan informasi dan komunikasi tidak mengalami perubahan indeks/relatif stabil (0,00 persen).

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020, kelompok ini memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi sebesar 0,00 persen.

1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada bulan Desember 2020 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,07 pada November 2020 menjadi 104,19 pada Desember 2020. Dari lima sub kelompok pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks/inflasi yaitu sub kelompok barang rekreasi lainnya sebesar 0,38 persen, sub kelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,10 persen, dan sub kelompok layanan rekreasi sebesar 0,08 persen. Sedangkan sub kelompok yang mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu sub kelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 0,24 persen. Sub kelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan indeks/relatif stabil (0,00 persen).

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020, kelompok ini memberikan andil/ sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,00 persen.

1.9. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada bulan Desember 2020 mengalami perubahan indeks yang cenderung stabil (0,00 persen). Dari empat sub kelompok pada kelompok ini, hanya sub kelompok pendidikan lainnya yang mengalami kenaikan indeks/inflasi sebesar 0,04 persen. tiga sub kelompok yang lain sub kelompok pendidikan dasar dan anak usia dini; sub kelompok pendidikan menengah dan sub kelompok pendidikan tinggi tidak mengalami perubahan indeks/relatif stabil (0,00 persen).

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020 kelompok ini memberikan andil/ sumbangan terhadap inflasi yang relatif kecil.

1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada bulan Desember 2020 mengalami inflasi sebesar 0,19 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,96 pada November 2020 menjadi 105,16 pada Desember 2020.

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020, kelompok ini memberikan andil/ sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,02 persen. .

1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada bulan Desember 2020 mengalami deflasi sebesar 0,30 persen atau terjadi penurunan indeks dari 112,43 pada November 2020 menjadi 112,09 pada Desember 2020. Dari empat sub kelompok pada kelompok ini, hanya sub kelompok perawatan pribadi lainnya yang mengalami penurunan indeks/deflasi yaitu sebesar 1,10 persen. Kenaikan indeks/inflasi terjadi pada sub kelompok perawatan pribadi sebesar 0,15 persen. Sedangkan sub kelompok perlindungan sosial dan sub kelompok jasa lainnya tidak mengalami perubahan indeks/relatif stabil (0,00 persen).

Secara keseluruhan pada bulan Desember 2020, kelompok ini memberikan andil/ sumbangan terhadap deflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/ sumbangan deflasi adalah emas perhiasan.

2. Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun

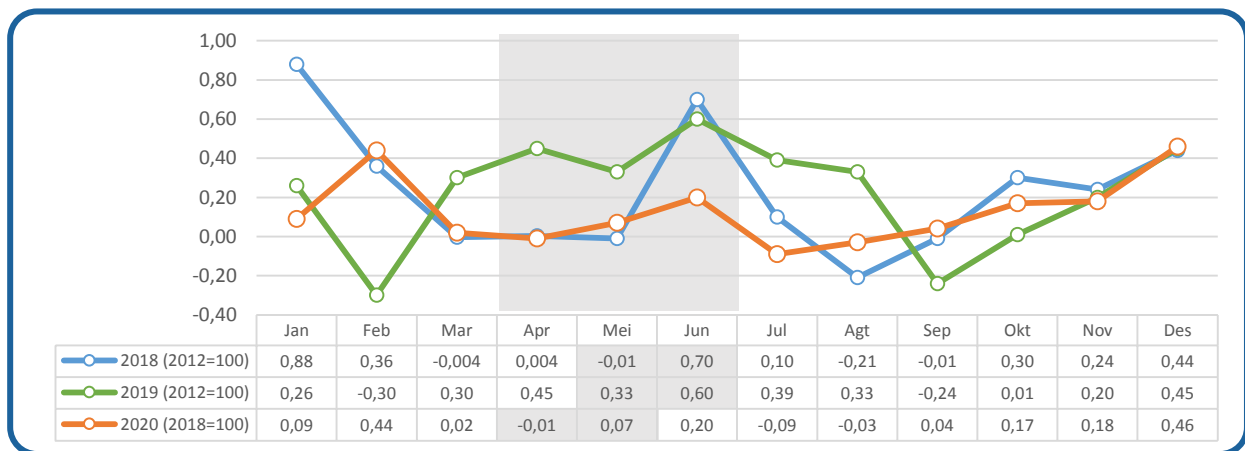
Pada bulan Desember 2020 terjadi inflasi sebesar 0,46 persen, lebih tinggi dibandingkan bulan Desember 2019 yang mengalami inflasi sebesar 0,45 persen maupun bulan Desember 2018 yang mengalami inflasi sebesar 0,44 persen. Tingkat inflasi tahun kalender Desember 2020 sebesar 1,56 persen, lebih rendah dibandingkan inflasi tahun kalender Desember 2019 sebesar 2,81 persen maupun inflasi tahun kalender Desember 2018 sebesar 2,82 persen. Tingkat inflasi tahun ke tahun Desember 2020 terhadap Desember 2019 sebesar 1,56 persen, lebih rendah dibandingkan inflasi tahun ke tahun Desember 2019 terhadap Desember 2018 sebesar 2,81 persen maupun inflasi tahun ke tahun Desember 2018 terhadap Desember 2017 sebesar 2,82 persen.

Tabel 2.
Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, dan Tahun ke Tahun Jawa Tengah
Tahun 2018, 2019, dan 2020 (2018=100) *)

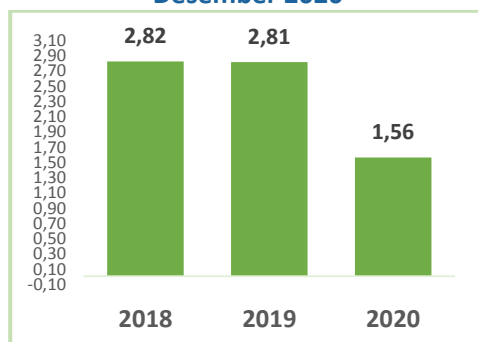
Tingkat Inflasi	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Desember (m-t-m terhadap bulan sebelumnya)	0,44	0,45	0,46
Tahun Kalender (Desember tahun n terhadap Desember tahun n-1)	2,82	2,81	1,56
Tahun ke Tahun (Desember tahun n terhadap Desember tahun n-1)	2,82	2,81	1,56

*) Mulai Januari 2020, dilakukan pergantian tahun dasar IHK 2012=100 menjadi 2018=100

Gambar 2a.
Inflasi Bulanan (m-to-m) Jawa Tengah Tahun 2020

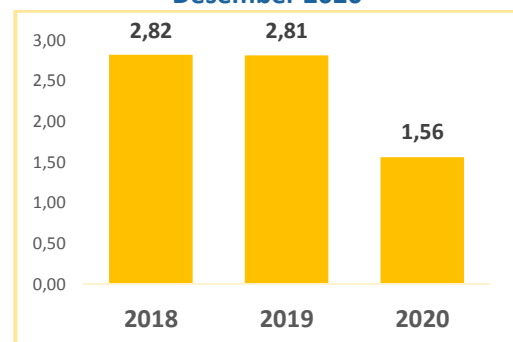


Gambar 2b.
Inflasi Tahun Kalender Jawa Tengah
Desember 2020



*) Persentase perubahan IHK bulan Desember tahun n terhadap IHK bulan Desember tahun n-1

Gambar 2c.
Inflasi Tahun ke Tahun/Y-o-Y Jawa Tengah
Desember 2020



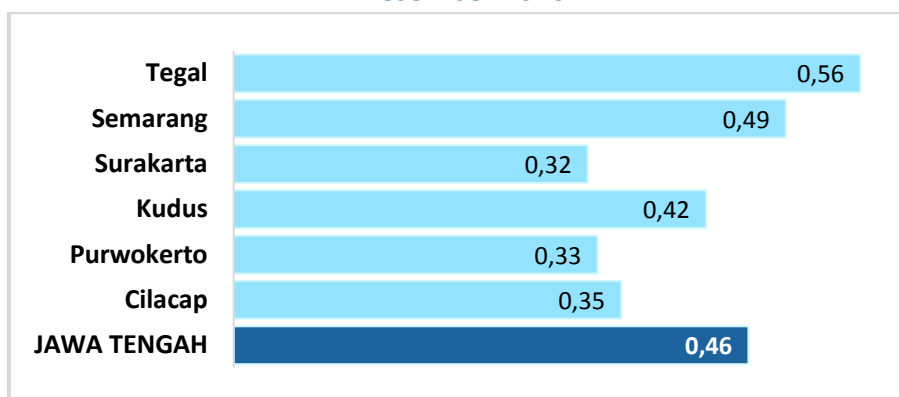
*) Persentase perubahan IHK bulan Desember tahun n terhadap IHK bulan Desember tahun n-1

3. Perbandingan Inflasi Antarkota

3.1 Inflasi Enam Kota di Jawa Tengah

Pada bulan Desember 2020 terjadi di Jawa Tengah terjadi inflasi sebesar 0,46 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,51. Dari enam kota IHK di Jawa Tengah, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di kota Tegal sebesar 0,56 persen dengan IHK sebesar 106,26 diikuti kota Semarang sebesar 0,49 persen dengan IHK sebesar 105,91; kota Kudus sebesar 0,42 persen dengan IHK sebesar 104,66; kota Cilacap sebesar 0,35 persen dengan IHK sebesar 104,25; kota Purwokerto sebesar 0,33 dengan IHK sebesar 104,86; dan inflasi terendah di kota Surakarta sebesar 0,32 persen dengan IHK 104,61.

Gambar 3.
Inflasi Enam Kota IHK dan Jawa Tengah
Desember 2020



Inflasi di Kota Cilacap utamanya disebabkan naiknya harga daging ayam ras, telur ayam ras, cabai rawit, cabai merah, dan minyak goreng. Sedangkan beberapa komoditas yang menahan inflasi di kota Cilacap antara lain emas perhiasan, bawang merah, baju muslim wanita, kangkung, dan obat dengan resep.

Komoditas yang menjadi penyumbang utama inflasi di kota Purwokerto antara lain telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, daging ayam ras, dan minyak goreng. Sedangkan penahan inflasi di kota Purwokerto adalah turunnya harga pada komoditas bawang merah, emas perhiasan, kacang panjang, salak, dan buncis.

Kota Kudus mengalami inflasi yang utamanya disebabkan kenaikan harga komoditas cabai merah, telur ayam ras, cabai rawit, tomat, dan minyak goreng. Sedangkan beberapa komoditas yang menahan inflasi/mengalami penurunan harga di kota Kudus antara lain bawang merah, emas perhiasan, salak, jeruk, dan teh.

Beberapa komoditas yang memberikan andil/sumbangan terbesar terhadap inflasi di kota Surakarta antara lain telur ayam ras, cabai merah, cabai rawit, minyak goreng, dan terong. Sedangkan beberapa komoditas yang menahan inflasi di kota Surakarta antara lain jeruk, pepaya, bawang merah, pisang, dan emas perhiasan.

Inflasi di kota Semarang utamanya disebabkan naiknya harga cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras, cabai rawit, dan kontrak rumah. Sedangkan beberapa komoditas yang menahan inflasi di kota Semarang antara lain bawang merah, emas perhiasan, salak, beras, dan jeruk.

Kenaikan harga komoditas cabai merah, telur ayam ras, cabai rawit, daging ayam ras, dan tomat adalah penyebab utama inflasi di kota Tegal. Sedangkan penurunan harga komoditas bawang merah, emas perhiasan, ikan kembung/ikan gembung/ ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, tarif kereta api, dan tarif kendaraan roda 2 online menjadi penahan inflasi di kota Tegal.

3.2 Inflasi Enam Ibukota Provinsi di Pulau Jawa

Pada bulan Desember 2020, dari enam ibukota provinsi di Pulau Jawa, semua ibukota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di kota Surabaya sebesar 0,50 persen dengan IHK sebesar 104,76 diikuti kota Semarang sebesar 0,49 persen dengan IHK sebesar 105,91; kota Yogyakarta sebesar 0,48 persen dengan IHK sebesar 106,10; kota Bandung sebesar 0,39 persen dengan IHK sebesar 105,69 dan inflasi terendah di kota Serang dan DKI Jakarta sebesar 0,26 persen dengan IHK masing-masing sebesar 107,42 dan 105,96.

Tabel 3.
Perbandingan Indeks dan Inflasi Desember 2020
Enam Ibukota Provinsi di Pulau Jawa (2018=100)

Kota	IHK Desember 2020	Tingkat Inflasi Desember 2020 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2020 ² (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun ³ (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jakarta	105,96	0,26	1,59	1,59
Bandung	105,69	0,39	1,75	1,75
Semarang	105,91	0,49	1,49	1,49
Yogyakarta	106,10	0,48	1,40	1,40
Surabaya	104,76	0,50	1,33	1,33
Serang	107,42	0,26	1,91	1,91

1) Persentase perubahan IHK Desember 2020 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase perubahan IHK Desember 2020 terhadap IHK Desember 2019

3) Persentase perubahan IHK Desember 2020 terhadap IHK Desember 2019

Lampiran

Tabel 1.
Inflasi Bulan Desember 2020
Enam Kota dan Jawa Tengah (2018=100)

Kelompok/Sub Kelompok	Jawa Tengah		Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
	Inflasi	Andil						
	(%)	(%)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
UMUM	0,46	0,46	0,35	0,33	0,42	0,32	0,49	0,56
I. Makanan, Minuman dan Tembakau	1,61	0,40	1,29	1,08	1,33	1,21	1,83	1,85
II. Pakaian dan Alas Kaki	0,00	0,00	-0,45	0,03	0,00	0,03	0,03	0,12
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya	0,13	0,03	0,03	0,01	0,09	-0,01	0,20	0,06
IV. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	-0,05	0,00	0,05	0,13	0,13	-0,01	-0,11	0,08
V. Kesehatan	0,19	0,01	0,22	0,02	0,00	0,48	0,18	0,07
VI. Transportasi	0,13	0,02	0,00	0,02	0,05	0,08	0,19	-0,06
VII. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,09	0,00	0,00	0,17	0,01	0,02	-0,18	-0,07
VIII. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,12	0,00	0,21	0,00	0,43	0,12	0,00	1,06
IX. Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,08
X. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,19	0,02	0,33	0,19	0,46	0,00	0,20	0,00
XI. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-0,30	-0,02	-1,05	-0,32	-0,47	0,14	-0,25	-0,40

Tabel 2.
Tingkat Inflasi Tahun Kalender (Desember 2020 terhadap Desember 2019)
Enam Kota dan Jawa Tengah (2018=100)

Kelompok/Sub Kelompok	Jawa Tengah		Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
	Inflasi	Andil						
	(%)	(%)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
UMUM	1,56	1,56	1,71	1,90	1,24	1,38	1,49	2,36
I. Makanan, Minuman dan Tembakau	4,17	1,01	3,42	3,31	2,96	1,51	5,04	4,41
II. Pakaian dan Alas Kaki	0,98	0,05	0,19	0,45	2,37	2,60	0,28	4,01
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya	0,64	0,13	0,15	1,41	0,32	1,07	0,59	0,33
IV. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,26	0,07	1,29	2,62	0,84	0,39	1,18	2,70
V. Kesehatan	2,32	0,07	6,21	2,14	1,75	3,76	1,72	2,89
VI. Transportasi	-0,93	-0,12	0,96	1,80	0,40	-0,52	-1,77	1,33
VII. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,64	-0,03	0,12	-0,12	-2,11	-0,09	-0,84	1,20
VIII. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,74	0,04	2,12	3,35	6,48	1,05	0,66	6,27
IX. Pendidikan	-3,16	-0,19	-3,88	-3,36	-7,53	-2,16	-2,79	-2,71
X. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,74	0,17	1,28	0,40	1,76	5,37	1,03	1,76
XI. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,37	0,34	4,45	6,05	4,37	2,22	8,03	4,20

Tabel 3.
Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun (Desember 2020 terhadap Desember 2019)
Enam Kota dan Jawa Tengah (2018=100)

Kelompok/Sub Kelompok	Jawa Tengah		Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
	Inflasi	Andil						
	(%)	(%)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
UMUM	1,56	1,56	1,71	1,90	1,24	1,38	1,49	2,36
I. Makanan, Minuman dan Tembakau	4,17	1,01	3,42	3,31	2,96	1,51	5,04	4,41
II. Pakaian dan Alas Kaki	0,98	0,05	0,19	0,45	2,37	2,60	0,28	4,01
III. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Lainnya	0,64	0,13	0,15	1,41	0,32	1,07	0,59	0,33
IV. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,26	0,07	1,29	2,62	0,84	0,39	1,18	2,70
V. Kesehatan	2,32	0,07	6,21	2,14	1,75	3,76	1,72	2,89
VI. Transportasi	-0,93	-0,12	0,96	1,80	0,40	-0,52	-1,77	1,33
VII. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,64	-0,03	0,12	-0,12	-2,11	-0,09	-0,84	1,20
VIII. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,74	0,04	2,12	3,35	6,48	1,05	0,66	6,27
IX. Pendidikan	-3,16	-0,19	-3,88	-3,36	-7,53	-2,16	-2,79	-2,71
X. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	1,74	0,17	1,28	0,40	1,76	5,37	1,03	1,76
XI. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,37	0,34	4,45	6,05	4,37	2,22	8,03	4,20

Tabel 4.
Sepuluh Komoditas Penyumbang Utama Inflasi/Deflasi Bulan Desember 2020
Enam Kota dan Jawa Tengah (2018=100)

Komoditas Penyumbang Inflasi	Jawa Tengah	Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Cabai Merah	0,21	0,06	0,10	0,13	0,08	0,27	0,32
2 Telur Ayam Ras	0,08	0,08	0,10	0,11	0,09	0,08	0,09
3 Cabai Rawit	0,05	0,08	0,06	0,04	0,07	0,04	0,05
4 Daging Ayam Ras	0,05	0,09	0,04	0,03	0,01	0,05	0,03
5 Kontrak Rumah	0,02	0,01	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00
6 Minyak Goreng	0,01	0,02	0,01	0,03	0,02	0,01	0,01
7 Tomat	0,01	0,02	0,01	0,04	0,01	0,01	0,03
8 Bakso	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00
9 Cabai Hijau	0,01	0,01	0,00		0,00	0,01	0,01
10 Tarif Kendaraan Roda 4 Online	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	0,01

Komoditas Penyumbang Deflasi	Jawa Tengah	Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bawang Merah	-0,05	-0,07	-0,03	-0,09	-0,01	-0,05	-0,05
2 Emas Perhiasan	-0,02	-0,07	-0,03	-0,03	-0,01	-0,02	-0,03
3 Salak	-0,01		-0,01	-0,01	0,00	-0,01	0,00
4 Jeruk	-0,01	0,01	0,00	-0,01	-0,02	-0,01	0,01
5 Beras	-0,01	0,00	0,00	0,02	0,01	-0,01	0,00
6 Pepaya	-0,01	0,00	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	0,00
7 Telepon Seluler	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,01	0,00
8 Alpukat	0,00		0,00		0,00	0,00	
9 Sabun Detergen Bubuk/Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10 Kacang Panjang	0,00	0,00	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,00

Tabel 6.
Inflasi 90 Kota di Indonesia Bulan Desember 2020 (2018=100)

	Kota	Desember 2020			Kota	Desember 2020	
		IHK	Inflasi			IHK	Inflasi
	(1)	(2)	(3)		(1)	(2)	(3)
1	Meulaboh	109,12	1,02	46	Madiun	104,35	0,47
2	Banda Aceh	105,93	0,85	47	Surabaya	104,76	0,50
3	Lhokseumawe	106,61	1,27	48	Tangerang	105,04	0,17
4	Sibolga	106,17	1,32	49	Cilegon	107,08	0,38
5	Pematangsiantar	105,55	1,47	50	Serang	107,42	0,26
6	Medan	104,15	0,65	51	Singaraja	106,20	1,08
7	Padangsidempuan	107,08	1,00	52	Denpasar	104,22	0,62
8	Gunungsitoli	107,85	1,87	53	Mataram	103,47	0,45
9	Padang	105,38	0,71	54	Bima	104,84	0,34
10	Bukittinggi	104,82	0,39	55	Waingapu	105,99	0,88
11	Tembilahan	106,26	0,34	56	Maumere	106,28	0,70
12	Pekanbaru	104,90	0,51	57	Kupang	103,51	0,77
13	Dumai	105,94	0,80	58	Sintang	112,26	0,98
14	Bungo	105,94	0,56	59	Pontianak	106,17	0,28
15	Jambi	106,23	0,72	60	Singawang	104,10	0,63
16	Palembang	104,62	0,58	61	Sampit	105,50	0,17
17	Lubuklinggau	105,08	0,39	62	Palangkaraya	105,13	0,47
18	Bengkulu	104,33	0,14	63	Kotabaru	107,41	0,63
19	Bandar Lampung	106,36	0,67	64	Tanjung	106,78	0,42
20	Metro	106,31	0,51	65	Banjarmasin	106,70	0,83
21	Tanjung Pandan	106,64	1,49	66	Balikpapan	103,36	0,25
22	Pangkal Pinang	103,44	0,71	67	Samarinda	104,29	0,24
23	Batam	104,67	1,05	68	Tanjung Selor	102,47	0,05
24	Tanjung Pinang	104,80	0,98	69	Tarakan	105,17	0,13
25	Jakarta	105,96	0,26	70	Manado	105,76	0,47
26	Bogor	107,12	0,44	71	Kotamobagu	106,83	0,71
27	Sukabumi	105,65	0,58	72	Luwuk	107,51	-0,26
28	Bandung	105,69	0,39	73	Palu	107,13	0,63
29	Cirebon	103,34	0,49	74	Bulukumba	106,71	0,44
30	Bekasi	108,03	0,73	75	Bone	104,32	0,21
31	Depok	106,41	0,36	76	Makassar	105,54	0,57
32	Tasikmalaya	103,60	0,26	77	Parepare	104,47	0,07
33	Cilacap	104,25	0,35	78	Palopo	104,49	0,27
34	Purwokerto	104,86	0,33	79	Kendari	105,28	0,45
35	Kudus	104,66	0,42	80	Baubau	104,82	1,15
36	Surakarta	104,61	0,32	81	Gorontalo	104,42	0,21
37	Semarang	105,91	0,49	82	Mamuju	104,05	0,30
38	Tegal	106,26	0,56	83	Ambon	105,52	-0,07
39	Yogyakarta	106,10	0,48	84	Tual	106,66	-0,16
40	Jember	105,49	0,36	85	Ternate	106,05	0,70
41	Banyuwangi	104,04	0,43	86	Manokwari	107,67	1,30
42	Sumenep	105,44	0,71	87	Sorong	103,83	0,90
43	Kediri	105,37	0,28	88	Merauke	104,09	0,66
44	Malang	104,03	0,34	89	Timika	107,16	0,35
45	Probolinggo	104,54	0,47	90	Jayapura	104,10	1,02
	JAWA TENGAH	105,51	0,46				

Tabel 8.
Andil/Sumbangan Beberapa Komoditas yang Dominan
Terhadap Inflasi Jawa Tengah Selama Tahun 2019 dan 2020

Komoditas		Andil Inflasi 2019 (%)	Komoditas		Andil Inflasi 2020 (%)
(1)	(2)		(3)	(4)	
1	CABAI MERAH	0,19	1	CABAI MERAH	0,30
2	TARIP AIR MINUM PAM	0,17	2	EMAS PERHIASAN	0,25
3	BAWANG MERAH	0,15	3	MINYAK GORENG	0,13
4	CABAI RAWIT	0,14	4	KONTRAK RUMAH	0,10
5	BAWANG PUTIH	0,11	5	ROKOK KRETEK FILTER	0,09
6	ROKOK KRETEK FILTER	0,10	6	JERUK	0,09
7	UPAH PEMBANTU RT	0,10	7	MOBIL	0,06
8	EMAS PERHIASAN	0,07	8	TELUR AYAM RAS	0,06
9	TARIP PARKIR	0,07	9	AIR KEMASAN	0,05
10	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	0,06	10	PEMELIHARAAN/SERVICE	0,04
11	KONTRAK RUMAH	0,05	11	ANGKUTAN ANTAR KOTA	0,04
12	ANGKUTAN ANTAR KOTA	0,05	12	BERAS	0,03
13	NASI DENGAN LAUK	0,04	13	ROKOK PUTIH	0,03
14	ROKOK KRETEK	0,04	14	DAGING AYAM RAS	0,03
15	GULA PASIR	0,04	15	AKADEMI/PERGURUAN TINGGI	0,02
16	SEKOLAH DASAR	0,04	16	KUE KERING BERMINYAK	0,02
17	SABUN DETERGEN BUBUK/CAIR	0,03	17	ROKOK KRETEK	0,02
18	TOMAT SAYUR	0,03	18	SEPEDA ANAK	0,02
19	BIMBINGAN BELAJAR	0,03	19	SATE	0,02
20	IKAN PANGGANG/MANGUT	0,03	20	BAKSO	0,02

TAHUN 2019
JAWA TENGAH INFLASI 2,81%

TAHUN 2020
JAWA TENGAH INFLASI 1,56%

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI JAWA TENGAH - DESEMBER 2020

Berita Resmi Statistik No. 01/01/33/TH XV, 4 Januari 2021

INFLASI 0,46%
Desember 2020

INFLASI 1,56%
TAHUN KALENDER
Januari-Desember 2020

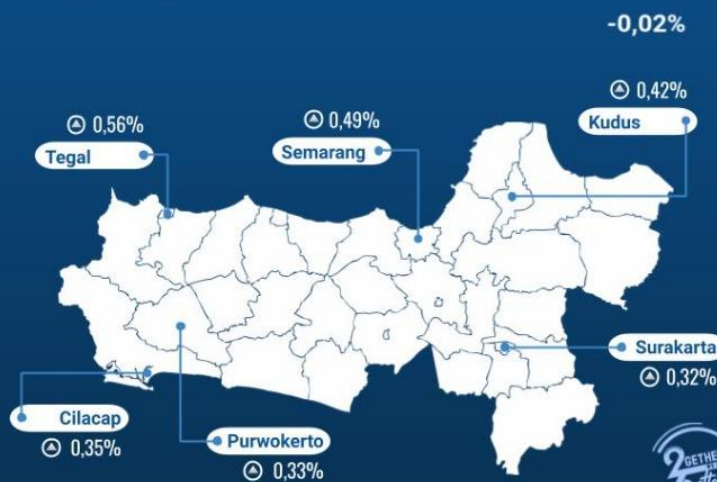
INFLASI 1,56%
TAHUN KE TAHUN
Desember 2019-Desember 2020

Andil Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran



Inflasi Enam Kota IHK Jawa Tengah

Dari enam kota IHK di provinsi Jawa Tengah, semua kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tegal sebesar 0,56 persen dan terendah terjadi di Surakarta sebesar 0,32 persen.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**



Diterbitkan oleh:



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TENGAH**
Jl. Pahlawan. 6 - Semarang 50241



Bidang Statistik Distribusi
Seksi Statistik HK & HPB
Telepon : 024 - 8412802, 8412804, 8412805
Email : distribusi3300@bps.go.id
Website : <https://jateng.bps.go.id>



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.